

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian (Nasution, 2009, hlm.23).

Penelitian ini membahas tentang pengaruh kinerja kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap mutu sekolah. Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui gambaran empirik tentang kinerja kepala sekolah, kinerja mengajar guru SDN Di Kecamatan Singkep yang mana hasilnya diharapkan akan bermanfaat bagi peningkatan mutu sekolah berikutnya.

Oleh karena itu, untuk kepentingan di atas maka peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif. Sugiono (2013, hlm. 14) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Berdasarkan pernyataan di atas maka pemilihan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini didasarkan karena penekanan dalam penelitian ini pada fenomena-fenomena obyektif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang dikaji secara kuantitatif. Sementara metode deskriptif (Sa'ud, 2007, hlm.77) yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.

1. Lokasi, Populasi Dan Sampel Penelitian

a. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada : 1) Penemuan permasalahan penelitian yang membutuhkan kajian dan penelitian; 2) selain itu peneliti juga bermaksud ingin mengetahui secara lebih mendalam mengenai seberapa besar pengaruh kinerja kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap mutu SDN Kecamatan Singkep.

b. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006, hlm.130). Hartanto (2003, hlm. 15) populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan

ciri yang sama. Menurut Borg (dalam Hartanto, 2003), tujuan penelitian adalah untuk mempelajari sesuatu pada kelompok besar manusia melalui penelitian terhadap beberapa kelompok yang lebih kecil. Kelompok besar yang ingin peneliti mempelajarinya disebut “populasi”.

Sehubungan yang akan diteliti adalah sekolah sebagai unit analisis, maka populasi dalam penelitian ini adalah SDN Kecamatan Singkep yang berjumlah 44 Sekolah Dasar. Untuk mengetahui lebih jelas tentang populasi penelitian, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 Populasi Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Singkep

No	Nama Sekolah	Status Akreditasi
1.	SDN 01 Singkep	A
2.	SDN 02 Singkep	C
3.	SDN 03 Singkep	B
4.	SDN 04 Singkep	B
5.	SDN 05 Singkep	B
6.	SDN 06 Singkep	B
7.	SDN 07 Singkep	B
8.	SDN 08 Singkep	B
9.	SDN 09 Singkep	B
10.	SDN 10 Singkep	B
11.	SDN 11 Singkep	B
12.	SDN 12 Singkep	B
13.	SDN 13 Singkep	B
14.	SDN 14 Singkep	B
15.	SDN 15 Singkep	C
16.	SDN 16 Singkep	C
17.	SDN 17 Singkep	B
18.	SDN 18 Singkep	B
19.	SDN 19 Singkep	C
20.	SDN 20 Singkep	B

21.	SDN 21 Singkep	B
22.	SDN 22 Singkep	B
23.	SDN 23 Singkep	A
24.	SDN 24 Singkep	C
25.	SDN 01 Singkep Barat	C
26.	SDN 02 Singkep Barat	C
27.	SDN 03 Singkep Barat	C
28.	SDN 04 Singkep Barat	C
29.	SDN 05 Singkep Barat	C
30.	SDN 06 Singkep Barat	Belum
31.	SDN 07 Singkep Barat	C
32.	SDN 08 Singkep Barat	B
33.	SDN 09 Singkep Barat	C
34.	SDN 10 Singkep Barat	B
35.	SDN 11 Singkep Barat	TT
36.	SDN 12 Singkep Barat	TT
37.	SDN 13 Singkep Barat	B
38.	SDN 14 Singkep Barat	C
39.	SDN 15 Singkep Barat	B
40.	SDN 16 Singkep Barat	C
41.	SDN 17 Singkep Barat	B
42.	SDN 18 Singkep Barat	B
43.	SDN 19 Singkep Barat	C
44.	SDN 20 Singkep Barat	Belum

sumber: UPTD Kecamatan Singkep, 2015

c. Sampel

Untuk mempermudah melakukan penelitian, peneliti memerlukan sampel penelitian yang merupakan bagian dari populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006, hlm. 131). Borg menambahkan bahwa kelompok lebih kecil dari populasi yang peneliti pelajari secara *actual* disebut “sampel”. Sampel dapat pula dikatakan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2014, hlm.118).

Husnul Aghniya, 2016

PENGARUH KINERJA KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA MENGAJAR GURU TERHADAP MUTU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN SINGKEP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Sugiono (2014, hlm. 118) untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai macam teknik yang digunakan.

Terkait dengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional stratified random sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Sekolah di SDN Kecamatan Singkep tidak homogen dan berstrata (Terakreditasi A, B, C, belum, dan tidak terakreditasi). maka rumus *proportional stratified random sampling* yang digunakan adalah dengan mengutip pendapat Sugiyono (Akdon, 2008, hlm.109) pertama menggunakan rumus Taro Yamane, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

d^2 = tingkat presisi atau tingkat kepercayaan
tingkat presisi yang ditetapkan (10% atau 0,1)

N = jumlah populasi seluruhnya

Dengan menggunakan rumus diatas, maka jumlah dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{44}{44 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{44}{44 \cdot 0,01 + 1} = 30,5 \text{ dibulatkan menjadi } 31$$

Kemudian untuk dicari pengambilan berstrata dengan rumus *stratified random sampling*

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = jumlah sampel menurut stratum

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

n = jumlah sampel seluruhnya

Tabel 3.2 Perhitungan Jumlah Sampel Penelitian

Status Akreditasi	Jumlah	Banyak Sampel	Sampel
A	2	2 : 44 x 31	1
B	23	23: 44 x 31	17
C	15	15: 44 x 31	11
Belum	2	2: 44 x 31	1
TT	2	2: 44 x 31	1
Total			31

Berdasarkan tabel diatas maka jumlah sekolah yang dijadikan sampel memiliki proporsi yang sama menurut akreditasi sekolah. Dari 31 SDN. Adapun rincian sampel SDN Di Kecamatan Singkep adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Data Rincian Sampel SDN Di Kecamatan Singkep

No	Nama Sekolah	Status Akreditasi	Jumlah Responden	
			Kepala Sekolah	Guru
1	SDN 001 Singkep	A	1	27
2	SDN 002 Singkep	C	1	23
3	SDN 003 Singkep	B	1	21
4	SDN 004 Singkep	B	1	15
5	SDN 005 Singkep	B	1	16
6	SDN 007 Singkep	B	1	18
7	SDN 009 Singkep	B	1	15
8	SDN 010 Singkep	B	1	10
9	SDN 011 Singkep	B	1	10
10	SDN 012 Singkep	B	1	18
11	SDN 013 Singkep	B	1	18
12	SDN 014 Singkep	B	1	22
13	SDN 015 Singkep	C	1	14

14	SDN 017 Singkep	B	1	19
15	SDN 018 Singkep	B	1	21
16	SDN 020 Singkep	B	1	15
17	SDN 021 Singkep	B	1	14
18	SDN 022 Singkep	B	1	14
19	SDN 001 Singkep Barat	C	1	17
20	SDN 002 Singkep Barat	C	1	14
21	SDN 003 Singkep Barat	C	1	13
22	SDN 004 Singkep Barat	C	1	15
23	SDN 005 Singkep Barat	C	1	16
24	SDN 006 Singkep Barat	Belum	1	10
25	SDN 010 Singkep Barat	B	1	12
26	SDN 017 Singkep Barat	B	1	11
27	SDN 014 Singkep Barat	C	1	4
28	SDN 016 Singkep Barat	C	1	9
29	SDN 019 Singkep Barat	C	1	8
30	SDN 018 Singkep Barat	B	1	6
31	SDN 012 Singkep Barat	TT	1	8
Jumlah			31	453

Adapun responden yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh kepala sekolah, dan guru. Dengan asumsi bahwa jika instrument disebarkan ke seluruh anggota sekolah maka data yang diperoleh akan lebih representative.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menjelaskan makna setiap variabel yang ingin diteliti. Menurut Masri (Riduan, 2012, hlm. 90) definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Berikut ini adalah definisi operasional dari setiap variabel penelitian, yaitu seperti penjelasan di bawah ini :

- 1) Mutu sekolah adalah tingkat keberhasilan sekolah yang melebihi atau melampaui standar yang ditetapkan dalam penyelenggaraan sekolah. Dimensi

untuk mengukur mutu sekolah diantaranya terbagi atas empat dimensi, meliputi: (1) *input*, (2) *proses*, (3) *output*, (4) *outcome*.

- 2) Kinerja kepala sekolah adalah hasil kerja kepala sekolah atas pekerjaan yang telah dilaksanakan berdasarkan kompetensinya. Dimensi untuk mengukur kinerja kepala sekolah diantaranya terbagi atas lima dimensi, meliputi: (1) *Quality of work* (kualitas hasil kerja), (2) *Promptness* (ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan), (3) *Intiative* (prakarsa dalam menyelesaikan pekerjaan), (4) *Capability* (kemampuan menyelesaikan pekerjaan), (5) *Communication* (kemampuan membina kerjasama dengan pihak lain).
- 3) Kinerja mengajar guru adalah hasil kerja guru atas pekerjaan mengajar yang telah dilaksanakan berdasarkan kompetensinya. Dimensi untuk mengukur kinerja mengajar guru diantaranya terbagi atas tiga dimensi, meliputi: (1) perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Penilaian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan menggali informasi terkait data dari permasalahan yang diteliti. Dari data yang terkumpul diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang ada. Oleh karena itu ketepatan dalam menggunakan teknik pengumpulan data sangat menentukan tingkat kepercayaan dari hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data sangat tergantung pada variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data tidak langsung dengan mengadakan komunikasi dengan subjek penelitian melalui perantara angket atau kuesioner dengan menggunakan skala likert dengan lima *alternative* jawaban. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2014, hlm. 162)

Dalam penelitian ini, yang menjadi unit analisisnya adalah Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Singkep. Sedangkan yang menjadi respondennya adalah seluruh kepala sekolah dan guru yang ada di beberapa sekolah tersebut. Oleh karena itu daftar pertanyaan di ajukan kepada kepala sekolah dan guru yang dijadikan

sebagai subjek penelitian yang menyangkut kinerja kepala sekolah, kinerja mengajar guru, dan mutu sekolah dasar negeri di Kecamatan Singkep.

D. Instrumen Penelitian

Instrument yang di buat dalam penelitian ini dirumuskan melalui dua tahap, yaitu : perumusan instrument, dan uji coba instrument. Penjelasan kedua tahapan tersebut dapat dipahami sebagai berikut:

Instrumen penelitian ini mengukur tiga variabel, yaitu variabel X_1 (kinerja kepala sekolah), X_2 (kinerja mengajar guru), dan Y (mutu sekolah). Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam perumusan instrument adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan beberapa teori yang mendukung, dari beberapa teori tersebut lahirlah definisi operasional masing-masing variabel yang dilengkapi dengan dimensinya (lampiran 1).
2. Lalu dari masing-masing dimensi muncul beberapa indikator dan pernyataan instrumen penelitian dengan jawaban yang berbentuk skala dengan bobot nilai 1 sampai dengan 5 (lampiran 1).

E. Uji coba instrument

Sebelum angket disebarakan kepada responden terlebih dahulu angket tersebut di uji cobakan kepada responden uji coba, pada penelitian ini responden berjumlah 30 orang yang terdiri atas 2 kepala sekolah dan 28 guru.

1. Validitas

Untuk mengukur tingkat kevalidan sebuah instrument menurut Wibowo (2012, hlm.35), adalah “Valid tidaknya alat ukur bergantung pada mampu tidaknya alat pengukur tersebut memperoleh tujuan yang hendak diukur”.

Mengetahui validitas setiap butir item angket atau alat pengukur data, penulis menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari person dengan bantuan. Adapun rumus *Product Moment* (Akdon, 2005, hlm.144) yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X). (\sum Y)}{\sqrt{\{n. \sum X^2 - (\sum X)^2\}. \{n. \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi
 n = Jumlah responden

$\sum XY$	= Jumlah perkalian X dan Y
$\sum X$	= Jumlah skor tiap butir
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
$\sum Y^2$	= Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Setelah diketahui r, maka selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

Dimana :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = Nilai t hitung
r = Koefisien korelasi hasil r hitung
n = Jumlah responden

Langkah selanjutnya adalah mencari t_{tabel} apabila diketahui signifikansi untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 30-2 = 28$, dengan uji satu pihak maka $t_{tabel} = 0,361$. Kemudian membuat keputusan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dimana kaidah keputusannya sebagai berikut: Dari perhitungan tersebut maka dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid. Adapun untuk memahami secara utuh hasil uji validitas penelitian ini dapat dilihat (lampiran 2).

2. Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur. Metode pengujian reliabilitas instrument ini dapat dilakukan berbagai cara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Alpha, metode mencari reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan Alpha (Akdon, 2008, hlm.161). Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Alpha*. Pertama, menghitung Varians Skor tiap-tiap item dengan rumus :

$$S_i = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- S_i = Varians skor tiap-tiap item
 $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat item Xi
 $(\sum Xi)^2$ = Jumlah item Xi dikuadratkan

Kemudian menjumlah varians semua item dengan rumus:

$$\sum Si = S1 + \dots + Sn$$

$\sum Si$ = Jumlah varians semua item

Lalu dilanjutkan dengan menghitung varians total dengan rumus

$$\sum St = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum xt^2)}{N}}{N}$$

Keterangan:

Si = Varians skor tiap-tiap item

$\sum Xt^2$ = Jumlah kuadrat item Xt

$(\sum Xt)^2$ = Jumlah item Xt dikuadratkan

N = Jumlah responden

Terakhir, menghitung menggunakan alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot 1 - \frac{\sum Si}{St}$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum Si$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

St = Varians total

k = Jumlah Item

Diketahui signifikansi untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 30-1=28$, maka $r_{tabel} = 0,367$.

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel, sedangkan jika $r_{11} < r_{tabel}$ tidak reliabel. Adapun untuk memahami secara utuh hasil uji reliabilitas penelitian ini dapat dilihat (lampiran 2).

F. Penyebaran Dan Pengumpulan Instrumen

Setelah instrumen diuji cobakan dan hasil uji coba angket telah menunjukkan bahwa instrumen tersebut telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, selanjutnya adalah melaksanakan penyebaran angket ke 31 SDN di Kecamatan Singkep dengan tujuan untuk memperoleh data. Angket yang disebarakan terdiri dari 19 item dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang kinerja kepala sekolah, 31 item dipergunakan untuk mengumpulkan data kinerja mengajar guru, dan 26 item dipergunakan untuk mengumpulkan data mutu sekolah. Setelah data didapatkan, kemudian data tersebut akan dianalisis.

G. Teknik Analisis Data Instrumen Penelitian

Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti, selanjutnya dianalisis. Khususnya untuk kuisioner, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistic inferensial. Teknik ini adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis ini menggunakan analisis regresi dan korelasi.

1. Analisis data deskriptif

Untuk mengetahui gambaran mengenai masing-masing variabel penelitian, maka perlu dilakukan analisis data deskriptif. Analisis data deskriptif dilakukan untuk mengetahui penafsiran skor tertinggi dan terendah untuk setiap variabel. Untuk menganalisis data deskriptif, peneliti menggunakan teknik WMS (*Weighted Means Scored*) dari Furqon (2011, hlm. 42) dengan rumus sebagai berikut :

$$\dot{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

x	= Skor rata-rata yang dicari
$\sum x$	= Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)
N	= Jumlah responden

Tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus WMS adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung frekuensi dari setiap alternative pilihan jawaban yang dipilih
- 2) Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot alternative jawaban itu sendiri.
- 3) Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
- 4) Menentukan kriteria untuk setiap item.

Hasil perhitungan dijadikan sebagai pedoman untuk menentukan gambaran umum rata-rata masing-masing variabel. Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan tabel kategori dan penafsiran (Riduwan, 2010, hlm.15) seperti di bawah ini :

Tabel 3.4 Tabel Kategori dan Penafsiran WMS

Skor	Kriteria
4,21 - 5,00	Sangat Tinggi
3,41 - 4,20	Tinggi
2,61 - 3,40	Cukup
1,81 - 2,60	Rendah
1,00 - 1,80	Sangat Rendah

2. Uji persyaratan analisis data

Uji prasyarat analisis dilakukan melalui tiga uji, yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas. Hal ini dilakukan karena dalam statistic parametik, dipersyaratkan data yang diperoleh harus berdistribusi normal. Uji persyaratan analisis ini dilakukan sebagai tahap awal sebelum pengujian hipotesis penelitian.

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau mendekati normal, serta untuk menentukan teknik statistik apa yang digunakan dalam pengolahan data selanjutnya, apakah menggunakan analisis statistic parametric atau non parametric.

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik *kolmogorov-smirnov goodness of fit tes* dengan bantuan komputerisasi SPSS 21.0. Hasil output SPSS untuk uji normalitas dapat dilihat pada hasil “Kolmogorov-Smirnov” dan juga hasil “Asymp.Sig. (2-tailed)”, maka untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dapat dilihat dari hasil “Asymp.Sig. (2-tailed)” dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Jika hasil sig. tersebut lebih besar dari 0,05 maka distribusi data normal ($p > 0,05$), jika sig. lebih kecil dari 0,05 maka distribusi tidak normal ($p > 0,05$) (Sya’ban, 2005, hlm.27).

b. Uji linearitas data

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel-variabel yang diteliti apakah berbentuk linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antar dependent variabel dan independent variable membentuk garis linier atau tidak. (Sya’ban, 2005, hlm.27) Hasil uji linearitas melalui program

SPSS versi 21.0 dapat dilihat pada kolom *linearity* dan *deviation from linearity*. Jika signifikansi untuk *linearity* di bawah 0,05 ($p < 0,05$) dan *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka data tersebut linear dan dapat dilanjutkan untuk uji regresi. Jika tidak linier maka analisis regresi tidak bisa dilanjutkan (Sugiono, 2008, hlm. 265).

Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputerisasi SPSS 21.0. Hasil uji linearitas data penelitian kelak akan terbagi menjadi :

- 1) Uji linearitas kinerja kepala sekolah (X_1) terhadap mutu sekolah dasar (Y)
- 2) Uji linearitas kinerja mengajar guru (X_2) terhadap mutu sekolah dasar (Y)

c. Uji Homogenitas

Adapun tujuan uji homogenitas sampel adalah untuk mengetahui kondisi data sampel yang diperoleh merupakan sampel yang berasal dari populasi bervariasi homogen atau tidak homogen. Pengujian homogenitas data dari sampel menggunakan teknik uji analisis *One-Way Anova* yang dilakukan dengan bantuan komputerisasi SPSS versi 21.0. Kriteria uji homogenitas data dari sampel adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variansi setiap sampel homogen dan (H_0) ditolak, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variansi setiap sampel tidak homogen dan (H_a) diterima. Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Varian populasi tidak homogen

H_a : Varian populasi adalah homogen

Kriteria pengujian tolak hipotesis nol jika *Asimtotik Significance* lebih besar dari $\alpha = 0,05$ dan terima lainnya.

3. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak. Adapun hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

- 1) Terdapat pengaruh signifikan antara kinerja kepala sekolah terhadap mutu sekolah dasar.
- 2) Terdapat pengaruh signifikan antara kinerja mengajar guru terhadap mutu sekolah dasar.
- 3) Terdapat pengaruh signifikan antara kinerja kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap mutu sekolah dasar

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menghitung :

1) koefisien korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik olah statistik yang digunakan untuk mengungkapkan derajat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Kuat lemahnya hubungan dua variabel X signifikan terhadap variabel Y , dengan menggunakan uji t . uji t ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS* versi 21.0.

2) taraf signifikansi

Sementara signifikansi korelasi ganda digunakan dengan uji F . Adapun uji F ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS* versi 21.0.

3) koefisien determinasi

Setelah diketahui adanya korelasi dan signifikansi antar variabel X_1 , X_2 maupun secara bersama-sama dengan Y , selanjutnya dilakukan analisis koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel X_1 , X_2 maupun secara bersama-sama terhadap Y yang berlaku untuk seluruh populasi yang diteliti.

4) Analisis regresi.

Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel *dependen* bila nilai variabel *independen* dimanipulasi.

Kelak hasil dari uji korelasi dikonsultasikan pada tolok ukur koefisien korelasi pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5 Tolok Ukur Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien	Kriteria
0,800-1,000	Sangat kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

H. ALUR DAN AGENDA PENELITIAN

Tabel 3.6 Alur dan agenda penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Peneliti	Dosen PA	Unit Penelitian yang Terkait			
					Layanan Aka demik SPS UPI	Kecamatan Singkep	Pimpinan Jurusan/ Program Studi	Dosen Penguji
1	Tahap persiapan	Studi pendahuluan	Paper					
		Mengajukan surat izin studi pendahuluan			Perizinan			
		Studi pendahuluan					People & Place	
		<i>frame of research</i>		Penyusunan				
		Bimbingan <i>frame of research</i>			Acc			
		Penyusunan proposal		Penyusunan proposal				
		Bimbingan proposal			Acc			
		Pendaftaran ujian proposal						Daftar
		Persiapan Ujian proposal		Persiapan				
		Ujian proposal						Ujian
		Revisi proposal		Revisi				
		Bimbingan proposal			Acc			Acc
		Penyusunan bab I, II, III		Tesis				
		Pembuatan instrument		Instrument				
		Bimbingan bab dan instrument			Acc			
		Perizinan uji coba				Perizinan		
		Uji coba instrument					Uji Coba	
		Analisis hasil uji coba		Analisis				
		Revisi instrument		Revisi				
		Bimbingan instrument			Acc			
Perizinan penelitian					Surat izin			
2	Tahap pelaksanaan	Penyebaran instrument penelitian				Penyebaran instrument		
		Mengumpulkan Datapenelitian				Pengumpulan data		
3	Tahap penyusunan	Analisis data hasil penelitian	Analisis					
		Menarik kesimpulan	Pemahasan					
		Menyusun bab IV, V, dan abstrak	Simpulan, implikasi & Reko mendasi					
		Bimbingan tesis		Acc				
		Pendaftaran ujian					Daftar	
		Persiapan ujian tesis	Persiapan					
		Ujian tesis tahap I					Sidang	
		Revisi tesis	Revisi					
		Pendaftaran ujian		Acc			Daftar	
		Persiapan Ujian	Persiapan					
Ujian tesis tahap II						Sidang		
4	Tahap akhir	Penjilidan tesis	Hardcover					
		tesis	Selesai				Publish → Jurnal → Buku	